

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif. Jenis pendekatan yang peneliti gunakan adalah jenis pendekatan analisis deskripsi kuantitatif dengan penelitian *explanatory research*.

Penelitian *explanatory research* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel X dan Y. *Explanatory research* adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti dan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2018). Supriyanti & Maharani (2013) menyatakan penelitian *explanatory (explanatory Research)* adalah pengujian hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan. Dalam penelitian ini, validitas beberapa hipotesis akan diuji. Hipotesis menggambarkan hubungan antara dua variabel, apakah satu variabel terkait dengan variabel lainnya, atau apakah variabel tersebut disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel lain menurut Faisal dalam (Supriyanti & Maharani, 2013).

Penelitian yang dilakukan kali ini adalah penelitian penjelasan dengan metode survey, menggunakan kuesioner dan wawancara untuk mengumpulkan data. Metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data masa lampau atau sekarang tentang keyakinan, pendapat, karakteristik dan variabel perilaku dan beberapa hipotesis tentang variabel sosial

dan psikologis dengan menggunakan sampel untuk menguji populasi tertentu, metode pengumpulan data dengan observasi (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam dan hasil penelitian cenderung untuk digenerasikan (Sugiyono, 2018).

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Toko Mainan Sinar Pagi Toys, yang bertempat di Jl. Pepaya Semanding Pare Kediri. Alasan pengambilan lokasi tersebut yaitu pimpinan di Toko Mainan Sinar Pagi Toys menerapkan gaya kepemimpinan *servant leadership* selain itu juga tempat penelitian tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, sehingga peneliti cukup mengetahui kondisi gaya kepemimpinan di tempat yang menjadi tujuan penelitian.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut:

1) Kinerja karyawan (Y)

Kinerja adalah hasil yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu perusahaan, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam mencapai tujuan perusahaan. Indikator kinerja karyawan menurut Robbins (2016), yaitu :

a) Kualitas Kerja ($Y_{1.1}$)

Kualitas pekerjaan diukur dengan persepsi karyawan tentang kualitas pekerjaan dan seberapa baik tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.

b) Kuantitas ($Y_{1.2}$)

Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.

c) Ketepatan Waktu ($Y_{1.3}$)

Merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang ditetapkan dan memaksimalkan waktu yang tersedia untuk kegiatan lain dalam hal koordinasi dengan hasil output.

2) ***Servant leadership*** (X)

Servant leadership adalah suatu gaya kepemimpinan yang berasal dari perasaan tulus yang timbul dari dalam hati yang berkehendak untuk melayani, yaitu menjadi pihak pertama yang melayani. Indikator *servant leadership* menurut Dennis (2004), yaitu :

a) Kasih Sayang (Love) ($X_{1.1}$)

Kepemimpinan yang mengasihi dengan cinta atau kasih sayang. Cinta yang dimaksud adalah tentang melakukan hal yang benar pada waktu yang tepat untuk alasan dan keputusan terbaik.

b) Pemberdayaan (Empowerment) ($X_{1,2}$)

Penekanan pada kerja sama yaitu mempercayakan kekuasaan pada orang lain, dan mendengarkan saran dari pengikut.

c) Visi (Vision) ($X_{1,3}$)

Arah masa depan organisasi yang akan dibawa oleh pemimpin. Visi akan menginspirasi tindakan dan membantu membentuk masa depan.

d) Kerendahan Hati (Humility) ($X_{1,4}$)

Menjaga kerendahan hati dengan menunjukkan rasa hormat pada karyawan dan mengakui kontribusi mereka kepada tim.

e) Kepercayaan (Trust) ($X_{1,5}$)

Seorang Servant-leader adalah orang yang dipilih berdasarkan suatu kelebihan yang memungkinkan pemimpin untuk mendapatkan kepercayaan.

3) Budaya Organisasi (Z)

Budaya organisasi adalah sistem keyakinan dan sikap bersama yang berkembang dalam suatu organisasi dan membimbing perilaku para anggotanya. budaya organisasi juga dapat didefinisikan sebagai filosofi, ideologi, nilai, asumsi, keyakinan, harapan, sikap dan norma yang mempersatukan organisasi dan disebarluaskan oleh karyawannya. Indikator budaya organisasi menurut Robbins & Coulter (2016), yaitu:

1. Inovasi dan Pengambilan Resiko ($Z_{1,1}$)

Yaitu sikap inovatif dan berani mengambil resiko harus ada dalam organisasi.

2. Memperhatikan Detail ($Z_{1,2}$)

Artinya harus memperhatikan semua pengambilan keputusan, analisis dalam organisasi dan lebih memperhatikan hal-hal di sekitar.

3. Orientasi pada Hasil ($Z_{1,3}$)

Yaitu berfokus pada hasil atau pendapatan daripada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut.

4. Orientasi Individu ($Z_{1,4}$)

Yaitu diartikan sejauh mana keputusan manajemen memperhitungkan efek hasil kepada orang-orang di dalam organisasi.

5. Orientasi Tim ($Z_{1,5}$)

Diartikan pada sejauh mana kegiatan kerja organisasi dilakukan dalam tim kerja daripada individu.

3.4 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Langkah pertama dalam mengumpulkan dan menganalisis data penelitian adalah menentukan populasi. Sugiyono (2018), menjelaskan bahwa populasi adalah bidang umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi adalah berkenaan dengan data, bukan orang atau bendanya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Toko Mainan Sinar Pagi Toys yaitu sebanyak 38 orang.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi sumber data penelitian, dimana populasi adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2018). Dikarenakan jumlah karyawan dalam penelitian ini kurang dari 100 orang maka sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yaitu seluruh karyawan Toko Mainan Sinar Pagi Toys yang berjumlah 38 orang. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik pengambilan *total sampling*.

3.5 Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian sebagai langkah menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian tanpa menyimpang dari kriteria instrumen yang baik. Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang peneliti gunakan saat mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat yang digunakan dalam kegiatan penelitian, khususnya untuk pengukuran dan pengumpulan data. Bisa berupa angket, kumpulan soal tes, lembar observasi. Penelitian ini menggunakan atau mengumpulkan data melalui survei kuesioner. Kuesioner adalah alat teknis

pengumpulan data yang ditanggapi dengan cara menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner dalam penelitian ini akan dilakukan secara online dengan menggunakan google form yang akan dibagikan kepada seluruh karyawan yang ada.

3.6 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka yang mewakili nilai besaran variabel. Sumber data penelitian dibagi menjadi dua kategori yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2018). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada seorang pengumpul data (Sugiyono, 2018),. Data dikumpulkan oleh peneliti sendiri langsung dari sumber pertama atau tempat penelitian dilakukan. Data primer dan responden yang diambil adalah karyawan Toko Mainan Sinar Pagi Toys.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data sekunder diperoleh melalui pihak manajemen baik secara online maupun offline.

3.7 Pengujian Instrumen

3.8.1 Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel. Penelitian ini melakukan pengujian instrumen dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan program komputer SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi 18.

a. Uji Validitas

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2018). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data adalah benar. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti.

Khairinal (2016) menjelaskan, untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak, maka digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n[\sum x (\sum x)][n \sum y - (\sum y)]}$$

Σ = jumlah varian item

σ^{2t} = varian total

Variabel penelitian dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's alpha (α) > 60% (0,60). Sebaliknya Cronbach alpha (α) dan <60% (0,60), variabel tersebut dianggap tidak reliabel (Sani dan Vivin, 2013:234).

Singarimbun menyatakan, (alat ukur) hasil perhitungan dianggap valid atau reliabel jika memiliki kendala (reliabilitas) = 0,05 atau lebih. Uji reliabilitas untuk penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas disini dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu jika tingkat signifikansi diatas 0,05 (5%) maka data berdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya, jika tingkat signifikansi di bawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah varian dari residual berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas, jika satu pengamatan memiliki varian yang sama dengan pengamatan lain disebut homoskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Untuk menguji asumsi heteroskedastisitas digunakan uji Glejser.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi memiliki hubungan antar variabel independen (bebas) (Ghozali 2018). Untuk mengetahui korelasi dengan uji multikolinieritas dapat dilihat pada VIF (variance inflation factor). Nilai toleransi 0,10 umumnya digunakan, dan dianggap multikolinieritas jika nilai VIF > 10.

3.8 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data adalah kegiatan pengolahan data yang berasal dari seluruh responden atau sumber data lain yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

1) Rentang Skala

Rentang skala adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur dan menilai variabel yang diteliti. Nilai rata-rata untuk setiap variabel dapat ditentukan dengan interval kelas untuk setiap skala Likert dengan menggunakan rumus rentang skala. Untuk menentukan interval kelas

variabel gaya kepemimpinan, kinerja karyawan, dan budaya organisasi dalam penelitian ini digunakan rumus rentang skala sebagai berikut:

$$rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel

M = Jumlah alternatif jawaban

Rs = Rentang skala penelitian

Maka rentang skala dapat diperoleh dengan perhitungan berikut :

$$rs = \frac{38(5-1)}{5}$$

$$rs = \frac{152}{5}$$

$$rs = 30,6$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh rentang skala yaitu 30,6.

Dengan demikian skala penilaian setiap variabel adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Rentang Skala

Interval	<i>Servant leadership</i> (X)	Kinerja Karyawan (Y)	Budaya Organisasi (Z)
38-67	Sangat Buruk	Sangat Rendah	Sangat Lemah
68-97	Buruk	Rendah	Lemah
98-128	Cukup	Cukup	Cukup
129-159	Baik	Tinggi	Kuat
160-190	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Kuat

2) Uji Analisis Jalur

Analisis jalur merupakan metode statistik yang dapat digunakan untuk menguji validitas teori yang menjelaskan hubungan sebab akibat antara tiga variabel atau lebih, sebagai tindak lanjut dari penelitian terkait (Ali, 2014). Analisis jalur digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Model yang digunakan untuk analisis jalur adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh *Servant leadership* terhadap Kinerja Karyawan



Gambar 3.1 Model pengaruh X terhadap Y

Dirumuskan dalam persamaan : $Y = a + bX + e$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

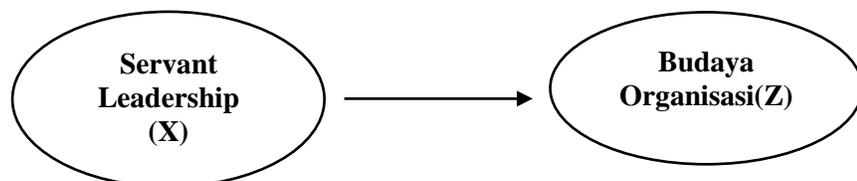
a : Konstanta

b : Koefisien regresi *Servant leadership*

X : *Servant leadership*

e : eror

2) Pengaruh *Servant leadership* terhadap Budaya Organisasi



Gambar 3.2 Model pengaruh X terhadap Z

Dirumuskan dalam persamaan : $Z = a + bX + e$

Keterangan :

Z : Budaya Organisasi

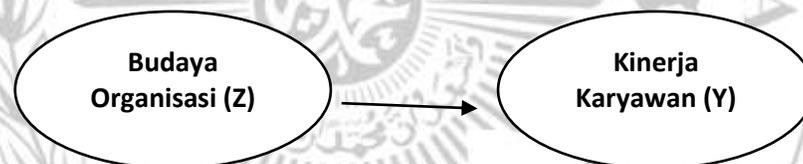
a : Konstanta

b : Koefisien regresi *Servant leadership*

X : *Servant leadership*

e : error

3) Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan



Gambar 3.3 Model pengaruh Z terhadap Y

Dirumuskan dalam persamaan : $Y = a + bZ + e$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

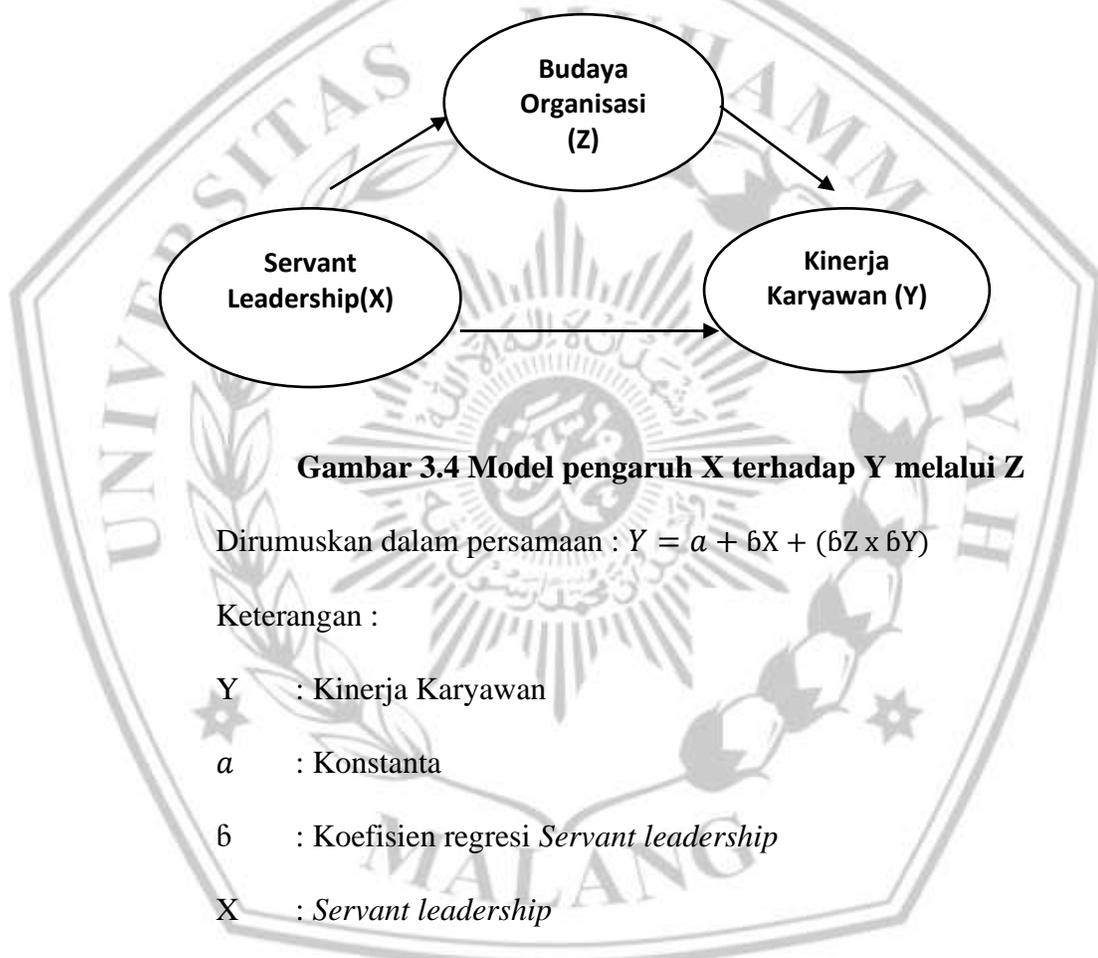
a : Konstanta

b : Koefisien regresi *Servant leadership*

Z : Budaya Organisasi

e : eror

4) Pengaruh *Servant leadership* terhadap Kinerja Karyawan melalui Budaya Organisasi



Gambar 3.4 Model pengaruh X terhadap Y melalui Z

Dirumuskan dalam persamaan : $Y = a + bX + (bZ \times bY)$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

a : Konstanta

b : Koefisien regresi *Servant leadership*

X : *Servant leadership*

b : Koefisien regresi Budaya Organisasi

Z : Budaya Organisasi

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t

Uji-t pada dasarnya menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel independen saja dalam menjelaskan variasi variabel dependen Ghozali (2018). Pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi $0,05 \alpha = 5\%$. Kriteria dasar untuk mengadopsi asumsi adalah sebagai berikut:

- 1) jika nilai signifikan $>0,05 (\alpha)$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) jika nilai signifikansi $< 0,05 (\alpha)$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau dengan cara:
 - a. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
 - b. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

3.10 Uji Mediasi

Hipotesis mediasi dapat diuji dengan menggunakan prosedur Sobel yang dikenal dengan uji Sobel (Ghozali, 2018). Uji mediasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung variabel *servant leadership* (X) terhadap kinerja karyawan (Y), dengan budaya organisasi (Z) sebagai variabel mediasi.

Jika nilai Z lebih besar dari 1,96 berarti terdapat pengaruh intervensi yang signifikan. Uji Sobel adalah untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel mediasi, dengan menggunakan rumus Sobel yaitu:

$$S_{ab} = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Keterangan :

- S_{ab} : Besarnya koefisien tidak langsung
- a : Jalur variabel *servant leadership* terhadap variabel budaya organisasi
- b : Jalur variabel budaya organisasi terhadap variabel kinerja
- sa : Standart error koefisien
- sb : Standart error koefisien

